

**LEMBAGA PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN PROFESI INDONESIA**

**BUSINESS & TECHNOLOGY COLLEGE**

Hari/Tanggal :selasa/20

No Peserta Ujian :

Nama Peserta Ujian :Juanda Nugraha

NIPD :2002520010023

Kelas :TO20B

Mata Pelajaran :Chasis sytem 1

Pengampu : Pak asep

Tanda Tangan :

1.. Ketika pedal rem masuk, batang penekan booster sambil diberi tenaga tambahan, lalu ke master cylinder yang aktif gerakan piston. Dorongan dari piston menekan cairan pada sistem rem untuk memerintahkan kaliper dekat roda mulai mengerem. Booster bekerja saat mesin hidup. Jika kaki sedang menginjak pedal rem lalu terasa ringan saat mesin dinyalakan, itu tandanya booster bekerja. Malah, saat mesin mati pedal rem terasa keras.

2.-Clutch hub

Bagian plat kopling yang pertama adalah clutch hub yang memiliki fungsi sebagai tempat perkaitan unit clutch disc dengan input shaft pada transmisi.

-Disc plate

Bagian plate kopling yang kedua adalah disc plate, fungsinya adalah sebagai rangka utama dari unit clutch disc yang digunakan untuk menahan beban kerja.

-Torsion Dumper

Bagian plat kopling yang selanjutnya adalah torsion dumper. Torsion dumper berfungsi untuk meredam hentakan/puntiran pada saat kopling mulai menghubungkan ataupun meneruskan putaran. Torsion dumper ini juga bekerja pada saat akselerasi maupun deselerasi.

3.a.Tenaga yang dibutuhkan untuk mengoprasikan pedal kopling diusahakan sekecil mungkin.

b. Pegas disphragma menekan plat penekan lebih merata dibandingkan dengan pegas coil.

c. Bila terjadi keausan pada pelat kopling tidak mengurangi tekanan pada pelat penekan.

d. Selama sekeliling permukaanya rata, kopling tetap seimbang.

4.berfungsi sebagai penopang input shaft dengan tujuan agar sejajar terhadap sumbu tengah poros engkol.

5.-Rem Mekanis

Rem mekanis adalah pengontrol rem yang memanfaatkan kabel kawat sebagai penghubung antara tuas rem dengan tuas cakram rem. Ini biasa kita temui pada sistem rem tromol sepeda motor atau rem belakang motor.

-Rem Hidrolik

Berbeda dengan tipe mekanis yang memakai kabel kawat, pada sistem rem hidrolik sudah memakai fluida sebagai penyalur tenaga. Prinsipnya menggunakan hukum pascal dimana ketika tekanan yang dikenakan pada zat cair akan diteruskan kesegala arah dengan sama besar.

-Rem Angin

Pada prinsipnya, sistem rem angin juga sama seperti rem hidrolik hanya saja pada rem angin tenaga pengereman tidak diperoleh dari pedal yang diinjak pengemudi melainkan dari angin bertekanan. Sementara pedal rem hanya berfungsi membuka katup yang menyalurkan udara bertekanan dengan aktuator rem.

6.-Susah pindah gigi

-ketika perpindahan gigi ada suara slip (kreek)

-tranmisi bergetar

7.adalah untuk menyamakan putaran roda gigi yang berhubungan dengan pengereman. Hal inilah yang membuat perpindahan gigi mobil menjadi lebih halus dan juga tanpa hentakan.

8.-Front Universal Joint, berfungsi untuk mengikat slip yoke pada drive shaft atau poros penggerak.

-Rear universal joint atau sambungan universal belakang berfungsi untuk melenturkan sambungan yang menghubungkan antara poros penggerak (drive shaft) ke yoke.

-Tipe 2 universal joint, Pada poros propeller tipe 2 universal joint, poros propeller ini memiliki 2 buah sambungan universal (universal joint).

-Tipe 3 universal joint, Pada poros propeller tipe 3 universal joint, poros propeller ini memiliki 3 buah sambungan universal (universal joint). Type 3 joint mempunyai 3 persambungan.

9.-Oli Mobil Merembes dari Bagian Tengah Mobil

Seal crankshaft yang bocor akan menyebabkan oli mobil merembes. Dan tentu saja akan menyebabkan jumlah oli berkurang. Performa pelumasan akan tidak maksimal. Dan kerusakan mobil pasti akan terjadi.

-Mobil Jadi Oleng

Oli mobil jika rembes bisa merendam karet pada pulley. Hal ini dapat menyebabkan bagian pulley oleng. Akibatnya, sistem transmisi menjadi bermasalah.

10.Pedal Kopling-> Menekan Push Rod -> Menekan Master cylinder -> selang hidrolik ->boster -> silinder pembebas -> Garpu pembebas ->realease bearing -> Penutup koplig.

11.**Power steering hidrolik memakai sebuah tekanan hidrolik yang dihasilkan dari pompa Pompa ini digerakkan oleh crankshaft lewat drive belt. minyak akan ditarik dari reservoir menuju pompa ketika mesin sedang hidup. Selanjutnya minyak akan ditekan oleh satu switch dan control valve. Dimana letak kedua komponen tersebut berada di pompa. Karena tekanan oli inilah yang membuat putaran setir mobil lebih ringan dan membuat pengemudi menjadi mudahketika menyetir mobil**

12. -Ban Mobil Ban menjadi pemicu utama getaran saat ini menyetir. Larangan kerusakan, seperti benjolan di beberapa bagian larangan akan membuat perjalanan Anda tidak nyaman terutama saat mobil dibawa ke jalan yang tidak rata.

- Kopling Kehabisan Kampas Mobil yang tangan kampas kopling akan membuat mobil lebih mudah bergetar. Hal ini disebabkan karena roda gila permukaan yang tidak rata akibat logam tergerus pada kampas kopling. Untuk menghilangkan getaran tersebut, Anda harus mengganti kampas kopling dan menghaluskan permukaan flywheel (ika masih tebal) lebih rata. Mobil yang sudah mengawasi kampas biasanya ditandal dengan performa mobil yang menurun, tercium bau hangus, mengoper gigi menjadi lebih sulit dan putaran mesin tiba-tiba menjadi lebih tinggi dari biasanya.

- Kerusakan pada Shockbreaker Shockbreaker berfungsi untuk mengurangi atau getaran getaran saat mobil berjalan. Apabila bagian ini rusak, mobil otomatis akan terus-menerus bergetar. Getaran ini biasanya muncul saat mobil melaku pada kecepatan yang tinggi. Apabila getaran muncul pada saat mobil melaju pada kecepatan rendah, itu tandanya shockbreaker mobilmu benar-benar sudah rusak parah. Untuk itu, Anda perlu mengganti bagian shockbreaker ini dengan yang baru agar getaran mobil dapat diredam saat mobil melaju, baik pada kecepatan rendah maupun pada kecepatan tinggi

- Kerusakan pada Engine Mounting Engine mounting berguna untuk menahan mesin mobil agar tetap berada di posisi yang sama tanpa berpindah sedikit pun sekaligus meredam getaran. Apabila bagian ini mengalami kerusakan, maka kabin mobil akan terasa bergetar saat berjalan. Kerusakan mesin itu sendiri biasanya disebabkan karena umur pemakaian.

13.Kampas kopling telah aus

- Pegas kopling lemah

- Jarak main bebas pedal kopling terlalu rapat

14.-suspensi mobil menjadi keras

-mengeluarkan suara abnormal

15. - Terdengar Suara Berdecit

- Menekan Pedal Rem Terlalu Dalam

- Rem Tidak Pakem